

**Hidup bersama Trinitas Ilahi (2)
Allah Beroperasi di Dalam Kita**

Pembacaan Alkitab: Flp. 2:13; 1:19-21a; Kis. 16:7; Rm. 8:9

- I. “Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu”—Flp. 2:13a:**
- A. Allah memiliki pergerakan di bumi, dan Dia bergerak melalui operasi-Nya—1 Kor. 12:6, 11; 2 Kor. 1:6; 4:12; Ef. 1:19; 3:7, 20; 4:16; Flp. 3:21; Kol. 1:29; 2:12; 1 Tes. 2:13.
 - B. Filipi 2:12-13 mewahyukan bahwa pemikiran yang menyeluruh, yang mencakup semua, dan yang almuhit dari Kitab Filipi adalah Allah beroperasi di dalam kita:
 - 1. Apa pun adanya Kristus kepada kita adalah bagi operasi Allah—ayat 5-11; 3:8-10.
 - 2. Allah kita hidup, bergerak, dan beroperasi di dalam kita senantiasa, dan kita harus memperhatikan operasi Allah di dalam kita—2:13.
 - 3. Jika kita memiliki daya pembeda rohani, kemampuan untuk mengenali sesuatu secara rohani, kita bisa melihat bahwa semua hal dalam Kitab Filipi berhubungan dengan operasi Allah di dalam kita—1:19; 2:5-11; 3:10, 12, 21; 4:5-7, 19, 23.
 - C. Segala sesuatu yang dibahas dalam Kitab Filipi ada di bawah pergerakan operasi Allah:
 - 1. Pasal 1 memperlihatkan kepada kita bahwa kita perlu memperhidupkan dan memperbesar Kristus agar Dia menjadi kehidupan dan ekspresi kita—ayat 20-21.
 - 2. Pasal 2 memperlihatkan bahwa kita perlu mengambil Kristus sebagai teladan kita dan berpegang kepada Dia—ayat 5-11, 16.
 - 3. Pasal 3 memperlihatkan bahwa kita perlu mengejar dan mendapatkan Kristus sebagai sasaran kita—ayat 14.
 - 4. Pasal 4 memperlihatkan bahwa Kristus adalah rahasia kita—ayat 12-13.
 - D. Allah di dalam kita sedang mengoperasikan “baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya”—2:13b:
 - 1. Allah yang beroperasi di dalam kita adalah Allah Tritunggal—Bapa, Putra, dan Roh—Mat. 28:19; 2 Kor. 13:13.
 - 2. Kerelaan itu di batin; pekerjaan itu di luar—Flp. 2:13:
 - a. Kerelaan terjadi dalam tekad kita, menunjukkan bahwa operasi Allah dimulai dari roh kita dan menyebar ke dalam pikiran, emosi, dan tekad kita—Rm. 8:4, 6.
 - b. Kata Yunani untuk *mengerjakan*, atau *bertindak*, dalam Filipi 2:13 adalah kata yang sama untuk *mengoperasikan* dalam ayat ini.
 - 3. Dalam ayat 13, “kerelaan-Nya”—kerelaan kehendak-Nya—adalah agar kita bisa mencapai puncak keselamatan-Nya yang tertinggi—Ef. 1:5; Flp. 1:19; 2:12.
 - E. Kita perlu melihat bahwa operasi Allah di dalam kita adalah satu kenormalan yang ajaib; ini sepenuhnya normal namun sepenuhnya ajaib—ayat 13; 4:6-7:
 - 1. Allah sedang beroperasi di dalam kita secara ajaib tetapi juga secara normal dan tenang—ayat 7.

2. Operasi Allah di dalam kita tidaklah spektakuler secara luaran, tetapi dalam aspek rohani, ini adalah satu perkara yang besar—Ef. 1:19; 3:17.

II. Operasi Allah di dalam kita adalah dengan “suplai yang limpah lengkap dari Roh Yesus Kristus”—Flp. 1:19, Tl.:

- A. *Roh Yesus* adalah satu sebutan khusus mengenai Roh Allah dan mengacu kepada Roh dari Juruselamat yang berinkarnasi, yang sebagai Yesus dalam keinsanian-Nya, melewati kehidupan insani dan kematian di atas salib—Kis. 16:7; Luk. 1:31, 35; Mat. 1:21:
 1. Di dalam Roh Yesus tidak hanya ada unsur ilahi dari Allah tetapi juga unsur insani dari Yesus dan unsur kehidupan insani-Nya dan penderitaan kematian-Nya juga—Flp. 2:5-8.
 2. Roh Yesus bukan hanya Roh Allah dengan keilahian sehingga kita bisa memperhidupkan hayat ilahi tetapi juga Roh manusia Yesus dengan keinsanian di dalam Dia sehingga kita bisa menempuh kehidupan insani yang tepat dan menahan penderitaannya—ayat 15.
 3. Dalam penderitaannya, Paulus memerlukan Roh Yesus karena di dalam Roh Yesus ada unsur penderitaan dan kekuatan penderitaan untuk menahan penganiayaan—Kol. 1:24; Kis. 9:15-16; 16:7.
- B. *Roh Kristus* mengacu kepada Roh dari Kristus dalam kebangkitan—Rm. 8:9:
 1. Melalui proses inkarnasi, penyaliban, dan kebangkitan, Roh Allah telah menjadi Roh Kristus—ayat 9.
 2. Roh Kristus sebenarnya adalah diri Kristus sendiri yang berhuni dalam roh kita untuk membagikan diri-Nya, perwujudan dari Allah Tritunggal yang telah melalui proses, ke dalam kita sebagai hayat dan kuasa kebangkitan untuk menanggulangi maut dalam sifat kita—ayat 2, 9.
 3. Oleh Roh Kristus, kita bisa berbagi dengan kuasa hayat kebangkitan-Nya, diidentikkan dengan Dia dalam keunggulan kenaikan-Nya dan dalam otoritas bertakhtanya Dia—Flp. 3:10; Ef. 1:20-21; 2:6; Yoh. 11:25; Kis. 2:22-24, 31-36.
- C. *Roh Yesus Kristus* mengacu kepada Roh dari Yesus yang menderita dan Kristus yang bangkit—Flp. 1:19:
 1. Karena Roh Yesus memiliki referensi khusus kepada penderitaan Tuhan, dan Roh Kristus kepada kebangkitan-Nya, Roh Yesus Kristus berhubungan dengan penderitaan-Nya maupun kebangkitan-Nya; Roh Yesus Kristus adalah Roh dari Yesus yang menempuh kehidupan yang menderita di bumi dan dari Kristus yang sekarang ada dalam kebangkitan—Kis. 16:7; Rm. 8:9; Flp. 1:19.
 2. Roh Yesus Kristus adalah Roh Allah yang menjadi “Roh itu” yang disebutkan dalam Yohanes 7:39—Roh Yesus Kristus melalui inkarnasi, penyaliban, dan kebangkitan Kristus, yaitu Roh dengan unsur ilahi dan unsur insani, dengan semua esensi dan realitas dari Kristus yang berinkarnasi, tersalib, dan bangkit.
- D. *Suplai limpah lengkap* adalah satu perkataan yang spesifik dan kaya yang digunakan oleh rasul untuk menunjukkan suplai yang limpah lengkap dan kaya dari Roh Yesus Kristus—Flp. 1:19:
 1. Kita perlu melihat bahwa suplai yang limpah lengkap dari Roh Yesus Kristus mencakup keilahian, persona ilahi dengan hayat dan sifat ilahi; keinsanian yang ditinggikan, keinsanian dengan hayat, kehidupan, sifat, dan persona yang tepat; kematian Tuhan yang ajaib dan mencakup

segala sesuatu di atas salib; dan kebangkitan serta kenaikan Kristus—Yoh. 1:1, 14, 29; Gal. 2:20; Luk. 24:5-6, 50-51.

2. Oleh suplai yang limpah lengkap dari Roh Yesus Kristus, kita, seperti Paulus, bisa memperhidupkan Kristus dan memperbesar Dia—Flp. 1:19-21a:
 - a. Suplai yang limpah lengkap dari Roh Yesus Kristus yang almuhit ini adalah agar kita memperbesar Yesus Kristus melalui memperhidupkan Dia; kita memperhidupkan Dia sehingga Dia bisa diperbesar dalam situasi apa pun—ayat 20-21; 4:11-13.
 - b. Dalam Roh Yesus Kristus ada suplai limpah lengkap yang almuhit yang memungkinkan kita untuk menghadapi lingkungan apa pun dan karenanya mengalami Kristus, menikmati Kristus, memperhidupkan Kristus, dan memperbesar Kristus—1:19-21a; 4:11.